

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang penjualan tiket bioskop pernah ditulis Hartati (2018) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Sistem Pemesanan Dan Pembelian Tiket Bioskop Secara Online Dengan menggunakan Active Server Pages.Net Berbasis Web Dan Wireless Application Protocol dalam penelitiannya membahas tentang pemanfaatan internet baik melalui web di kantor, di warnet, di lingkungan sekolah, di rumah, atau melalui WAP dengan menggunakan handheld mobile device yang mendukung. Pelanggan dapat memesan tiket untuk jadwal tayang kapanpun dibioskop manapun secara online tanpa harus mengantri, dan juga transaksi dapat dilakukan dari manapun dan kapanpun.

Penelitian yang sebelumnya juga ditulis oleh Saputro, dkk (2011) di Universitas Diponegoro dalam jurnalnya yang berjudul Perancangan Aplikasi Auto Reply SMS untuk Informasi, Pemesanan dan Pembayaran Tiket Bioskop penelitian membahas tentang pemesanan tiket bioskop dengan menggunakan fasilitas SMS Gateway.

Penelitian selanjutnya tentang penjualan tiket bioskop juga pernah dilakukan Witono (2015) di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha dalam jurnalnya yang berjudul Aplikasi

Pemesanan Tiket Bioskop Berbasis *Mobile* penelitian ini membahas tentang bagaimana pelanggan dapat mengetahui jadwal film yang sedang tayang dan yang akan tayang, harga tiket hingga lokasi bioskop dengan menggunakan smartphone android.

Penelitian tentang sistem informasi tiket bioskop sebelumnya juga pernah dibuat oleh Suryoko (2017) yang dibuat secara online kemudian user dapat melihat informasi film secara online dan pemesanan tiket secara online pada buaran teater.

Ditulis juga penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bioskop Online Berbasis Web Di Bioskop 88 Pekanbaru” yang dibuat oleh Syahputra (2018) dari UIN Suksa Riau. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan pemesanan tiket bioskop online yang berbasis web.

Yang di ajukan penulis pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Penjualan Tiket Bioskop Berbasis Web dimana penelitian meliputi dari penanganan dalam penjadwalan film, penentuan harga tiket film dengan membedakan hari libur dan hari biasa,pendataan minat penonton film sesuai genre,menampilkan informasi film yang sedang tayang disertai dengan jumlah kursi yang masih tersedia untuk masing masing film yang sedang tayang.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya, yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.1 :

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

Parameter/ penulis	Obyek	Bahasa Pemrograman
Ery Hartati (2008)	Pemanfaatan internet WAP dengan menggunakan handheld mobile device yang mendukung, pemesanan tiket dan pembayaran tiket secara online.	WAP, ASP.Net,
Widiatmiko Ari Saputro, Adian Fatchurrohlim dan Eko Handoyo (2011)	Perancangan Aplikasi Auto Reply SMS untuk Informasi, pemesanan dan Pembayaran Tiket Bioskop dengan menggunakan fasilitas SMS Gateway.	Delphi, MySQL
Timotius Witono dan Raphael (2015)	Bagaimana pelanggan dapat mengetahui jadwal film yang sedang tayang dan yang akan tayang, harga tiket hingga lokasi bioskop dengan menggunakan smartphone android.	Android, XML,JSP
Andi Suryoko (2017)	Pemesanan tiket, pembayaran tiket, pembuatan laporan penjualan tiket bioskop pada Buaran Teater Di Jakarta Timur Berbasis Web	PHP,HTML, MySQL
Rian syahputra (2018)	Pemesanan Tiket Bioskop Online di 88 Pekanbaru.	PHP,HTML, Javascript, MySQL
Novrian Sandro B.H	Pengelolaan film dan melakukan	PHP,HTML,

(2021)	transaksi dengan visualisasi layout kursi dan mencetak tiket untuk memperkecil kesalahan dalam pengolahan data	MySQL
--------	--	-------

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Informasi Penjualan Tiket Bioskop Online

Sistem Informasi Penjualan Tiket Bioskop Berbasis Web ialah sistem untuk menampilkan informasi film yang akan diputar atau ditayangkan di bioskop baik film yang akan segera ditayangkan atau pun film yang segera diputar. Adapun data yang dapat diolah pada system yakni mengolah data seperti memasukan data film, memasukan data harga, mengatur jam tayang disetiap film dan membagi jumlah film yang ditayangkan disetiap theater. Selain itu aplikasi juga memiliki kemampuan untuk menampilkan hasil laporan penjualan setiap periode, memilih film yang sedang tayang, memilih kursi dan mencetak tiket bioskop. Ketika ada kesalahan dalam pemasukan data aplikasi juga harus memiliki fitur untuk memperbaiki data yang salah atau menghapusnya. ditulis Saputro (2011).

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. ditulis Pratama (2014).

2.2.3 Basis Data

Basis Data adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. ditulis Kadir (2002).

2.2.4 Relasi Antar Tabel

1. *One to One* (Satu ke Satu)

Relasi ini menggambarkan hubungan satu *field* pada tabel pertama ke satu *field* pada tabel kedua. ditulis Pratama (2014).

2. *One to Many* (Satu ke Banyak)

Relasi ini menggambarkan hubungan satu *field* pada tabel pertama ke dua atau beberapa buah *field* di tabel kedua. ditulis Pratama (2014).

3. *Many to Many* (Banyak ke Banyak)

Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B. ditulis Pratama (2014).

2.2.5 Diagram Alir Sistem

Diagram alir sistem merupakan diagram alir yang menggambarkan sistem secara keseluruhan. Dapat dikatakan diagram alir sistem menggambarkan sistem secara umum sedangkan diagram alir

program menggambarkan sistem secara rinci. ditulis Peranginangin (2006)

2.2.6 *Hypertext Preprocessor (PHP)*

Singkatan dari *Personal Home Page Tools* yang digunakan sebagai *script server-side* dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan software *Open-Source* yang disebar dan dilisensikan secara gratis serta dapat diunduh secara bebas dari situs resminya. ditulis Peranginangin (2006)

2.2.7 Database MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data (*database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat *MySQL* tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU *General Public License (GPL)*, tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, *MySQL* dimiliki dan disponsori oleh sebuah

perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael “Monty” Widenius. ditulis Kadir (2004).

2.2.8 Web Browser

Merupakan software yang digunakan untuk menampilkan informasi dari server web. Software ini dikembangkan dengan mengutamakan *user interface* sehingga pemakai dapat melakukan *point and click* untuk pindah halaman. Contoh dari *web browser* adalah internet explorer, mozilla. Sutarman (2003).